



**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT MERCK, TBK.
PERIODE 2014- 2023**

**THE EFFECT OF TOTAL ASSET TURNOVER AND DEBT TO EQUITY
RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT MERCK, TBK.
PERIOD 2014- 2023**

Shita Aulia Lutfiah Wardany¹, Hasudungan Pangaribuan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: shitaaulia42@gmail.com¹ *, dosen01620@unpam.ac.id²

Article Info**Article history :**

Received : 03-08-2025

Revised : 04-08-2025

Accepted : 06-08-2025

Pulished : 08-08-2025

Abstract

This research was conducted with the aim of determining the effect of Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio on Return On Asset at PT. Merck Tbk, a company engaged in the pharmaceutical sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2014–2023. The research method used is a quantitative method utilizing secondary data in the form of the company's annual financial statements. The analytical methods used are descriptive analysis, classical assumption tests, correlation coefficients, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using t-test and F-test with SPSS version 26. The research results partially show that Total Asset Turnover has a t-value greater than the t-table ($1.522 > 2.3646$) and a significance value of ($0.172 > 0.05$), which means that Total Asset Turnover does not have a significant effect on Return On Asset. Partially, the Debt to Equity Ratio shows a t-value less than the t-table ($4.834 > 2.3646$) and a significance value of ($0.002 < 0.05$), indicating that it proves that the Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on Return On Asset. Meanwhile, based on simultaneous testing, the results show that the f-value is greater than the f-table ($15.772 > 4.46$) with a significance level of ($0.003 < 0.05$), indicating that Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Asset at PT. Merck Tbk

Keywords: *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Merck Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *Total Asset Turnover* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,522 > 2,3646$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,172 > 0,05$) artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,834 > 2,3646$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,002 < 0,05$) yang menyatakan bahwa secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan berdasarkan uji simultan menunjukkan hasil nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,772 > 4,46$) dengan tingkat signifikansi sebesar ($0,003 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Merck Tbk

Kata Kunci : *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*



PENDAHULUAN

PT Merck Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan kode MERK, didirikan pada tahun 1970 yang bergerak sebagai perusahaan farmasi dalam hal ini adalah perdagangan, ekspor-impor dan produksi obat-obatan. PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Hingga kini, PT Merck Tbk berkembang bersama 640 karyawan yang berkantor pusat di Pasar Rebo, Jakarta Timur. PT Merck Tbk menjadi pusat manufaktur bagi Grup Merck di kawasan Asia Tenggara karena satu satunya yang menjadi fasilitas pabrik di kawasan ini. Produk-produk PT Merck Tbk telah menjadi pemimpin di pasar obat resep. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama PT Merck Tbk saat ini adalah memasarkan produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis, serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

Tabel 1. 1 Return On Asset PT Merck (dalam rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA %
2014	182.147.224	711.055.830	25,62
2015	142.545.462	641.646.818	22,22
2016	153.842.847	743.934.894	20,68
2017	144.677.294	847.006.544	17,08
2018	1.163.324.165	1.263.113.689	92,10
2019	78.256.797	901.060.986	8,68
2020	71.902.263	929.901.046	7,73
2021	131.660.834	1.026.266.566	12,83
2022	179.837.759	1.037.647.240	17,33
2023	178.240.003	957.814.110	18,61

Sumber : Data diolah penulis.



Sumber : Data diolah penulis.

Gambar 1. 1 Kondisi Grafik Return On Asset PT Merck Tbk.

Dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2014, ROA berada diangka 25,62 % yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2015 dan 2016 nilai ROA masing-masing berada pada 22,22% dan 20,68 %, menandakan adanya penurunan efektivitas dalam pengelolaan aset. Penurunan ini berlanjut hingga tahun 2017 menjadi 17,08 %. Tahun 2018 menjadi periode dengan kinerja terbaik, ditandai oleh ROA tertinggi sebesar 92,10%. Peningkatan tertinggi ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih secara maksimal. Namun, setelah tahun tersebut, terjadi penurunan yang cukup drastis Pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan



menjadi 8,68%, penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, setelah tahun tersebut, terjadi penurunan yang cukup drastis, terutama pada tahun 2020, ketika ROA mencapai nilai terendah, yaitu dan 7,73%. Penurunan ini diduga kuat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti pandemi COVID-19, yang berdampak besar pada operasional dan profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2021, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Nilai ROA meningkat menjadi 12,83% dan terus membaik hingga mencapai 17,33 % pada tahun 2022. Pada akhir periode analisis, yaitu tahun 2023, ROA kembali mengalami peningkatan moderat menjadi 18,61%. Sedangkan nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 92,10% yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dan memiliki kinerja perusahaan yang baik

Tabel 1. 2 Total Asset Turnover PT Merck Tbk (dalam rupiah)

TAHUN	PENDAPATAN	TOTAL ASET	TATO%
2014	863.207.535	711.055.830	121,40
2015	983.446.471	641.646.818	153,27
2016	1.034.806.890	743.934.894	139,10
2017	1.156.648.155	847.006.544	136,56
2018	611.958.076	1.263.113.689	48,45
2019	744.634.530	901.060.986	82,64
2020	655.847.125	929.901.046	70,53
2021	1.064.394.815	1.026.266.566	103,72
2022	1.124.599.738	1.037.647.240	108,38
2023	961.433.965	957.814.110	100,38

Sumber : Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Dilihat dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2014, TATO berada di angka 121,40 %, pada tahun 2015 TATO mengalami kenaikan yakni sebesar 153,27 %. Namun pada tahun 2016 sampai 2017 TATO mengalami penurunan menjadi 139,10% dan 136,56% akibat kenaikan total aset yang lebih besar dibandingkan pendapatan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan terbesar yakni sebesar 48,45% akibat peningkatan total aset yang terus meningkat dan pendapatan yang dihasilkan tidak sebanding sehingga efisiensi penggunaan aset menjadi menurun. Pada tahun 2019 TATO mengalami pemulihan yakni sebesar 82,64% yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan, sementara total aset justru mengalami penurunan. Peningkatan pendapatan yang cukup tinggi, diikuti dengan penurunan total aset, menghasilkan perbaikan efisiensi dalam penggunaan aset. Namun, pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan menjadi 70,53% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan yang cukup besar, meskipun total aset hanya mengalami



penurunan kecil. Pada tahun 2021 TATO meningkat menjadi 103,72% berkat kenaikan pendapatan yang terjadi karena adanya peningkatan signifikan dalam penjualan. Sementara itu total aset hanya mengalami kenaikan yang disebabkan oleh pertumbuhan aset tetap dan kas yang lebih lambat dibandingkan peningkatan pendapatan. Pada tahun 2022 TATO mengalami peningkatan menjadi 108,38% seiring dengan pertumbuhan pendapatan yang terjadi karena adanya peningkatan penjualan yang stabil, kenaikan ini lebih besar dibandingkan pertumbuhan total aset yang disebabkan oleh terbatasnya penambahan aset baru. Namun pada tahun 2023 TATO kembali mengalami penurunan menjadi 100,38% yang disebabkan oleh turunnya pendapatan akibat penurunan volume penjualan atau adanya kontraksi pasar. Selain itu, total aset juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengurangan aset tetap. penurunan volume penjualan atau adanya kontraksi pasar. Selain itu, total aset juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengurangan aset tetap

Tabel 1. 3 Debt to Equity Ratio PT Merck (dalam rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER %
2014	166.811.511	544.244.319	30,65
2015	168.103.536	473.543.282	35,50
2016	161.262.425	582.672.469	27,68
2017	231.569.103	615.437.441	37,63
2018	744.833.288	518.280.401	143,71
2019	307.049.328	594.011.658	51,69
2020	317.218.021	612.683.025	51,78
2021	342.223.078	684.043.788	50,03
2022	313.841.616	757.241.649	41,45
2023	161.935.317	795.878.793	20,35

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1. 3 Kondisi Grafik Debt to Equity Ratio PT Merck Tbk.

Dilihat dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2014, DER berada diangka 30,65% yang menunjukkan struktur permodalan didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan total hutang, ini menunjukkan kondisi keuangan yang stabil karena minimnya ketergantungan pada pembiayaan hutang. Pada tahun 2015 DER mengalami peningkatan menjadi 35,50% yang disebabkan oleh kenaikan total hutang dan penurunan ekuitas. Pada tahun 2016 DER Kembali mengalami penurunan diangka 27,68% penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya total hutang dan meningkatnya



ekuitas, penurunan hutang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola kewajibannya dengan lebih baik, sementara kenaikan ekuitas menunjukkan adanya peningkatan laba. bahwa perusahaan lebih mengandalkan hutang sebagai sumber pembiayaan. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu 143,71% karena dilihat dari data laporan keuangan bahwa pada tahun 2018 PT Merck memiliki utang pajak penghasilan dan utang pajak lainnya yang nominalnya sangat besar yaitu Rp 345.177.214 dan Rp 133.113.525. Pada tahun 2019 DER mengalami penurunan diangka 51,69% penurunan ini terjadi karena perusahaan mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan ekuitas. Pada tahun 2020 DER tetap stabil diangka 51,78% yang mencerminkan konsistensi dalam pengelolaan keuangannya, stabilitas ini didukung oleh peningkatan total hutang yang masih dalam batas wajar serta kenaikan ekuitas. Peningkatan ekuitas tersebut dapat disebabkan oleh pertumbuhan laba ditahan atau adanya tambahan investasi dari pemegang saham. Meski total hutang mengalami kenaikan, perusahaan tetap mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban dan modal sendiri. Pada tahun 2021 DER mengalami penurunan sedikit yakni diangka 50,03% penurunan ini terjadi karena kenaikan total hutang dan juga kenaikan ekuitas yang lebih besar. Pada tahun 2022 DER mengalami penurunan menjadi 41,45% penurunan ini terjadi karena berkurangnya total hutang sementara ekuitas mengalami kenaikan, kondisi ini menunjukkan pengelolaan keuangan perusahaan yang semakin baik, dengan fokus yang lebih besar pada penggunaan ekuitas dibandingkan utang untuk mendukung operasionalnya. Pada tahun 2023 DER mengalami penurunan diangka terendah yakni sebesar 20,35%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang lebih sehat dan risiko finansial yang rendah, sehingga lebih menarik bagi investor dan pemegang saham. Dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan data keuangan terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Pada penelitian Cicik Ritno Kurniawati (2022) dalam Jurnal Cendekia Keuangan menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Lalu pada penelitian Ade Ifan Fahriyan dan Intan Sari Budhiarjo (2023) dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Pajak menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian Penelitian Erdina Wulandari dkk. (2023) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan pada penelitian Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) dalam Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Lalu penelitian Fitriyana dan Rukin (2025) dalam Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian Penelitian oleh Wulandari dkk. (2022) yang dipublikasikan melalui *ResearchGate* menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian terdahulu tersebut menyatakan bahwa *Total asset turnover* ini menunjukkan keefektifan modal kerja, menunjukkan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka



lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

2. Total Asset Turn Over (TATO)

Menurut Hery (2018) mengatakan perputaran total aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Fahmi (2018:182) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan keseluruhan total hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dibandingkan dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya

4. Return On Asset (ROA)

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2021:114) *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Basuki (2021:5) kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencoba menganalisis data- data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantifikasikan. Penelitian ini mengikuti paradigma *positivist, experimental, traditional*, atau paradigma empiricist yang dikembangkan oleh Comte, Mill, Durkheim, Newton, dan Locke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.43757433
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.135
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound
 Sumber: *Output SPSS 26*



Berdasarkan data pada tabel 4.6 hasil uji normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat disimpulkan bahwa dari 10 data yang digunakan sebagai sampel dapat dilihat dari nilai *asympt.sig* yaitu memiliki nilai sebesar 0,200. Nilai *sig* tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau dengan kata lain $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data yang diteliti terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-42,789	25,278		-1,693	,134		
	Total Asset Turnover	,266	,174	,355	1,522	,172	,477	2,098
	Debt to Equity Ratio	,791	,164	1,128	4,834	,002	,477	2,098

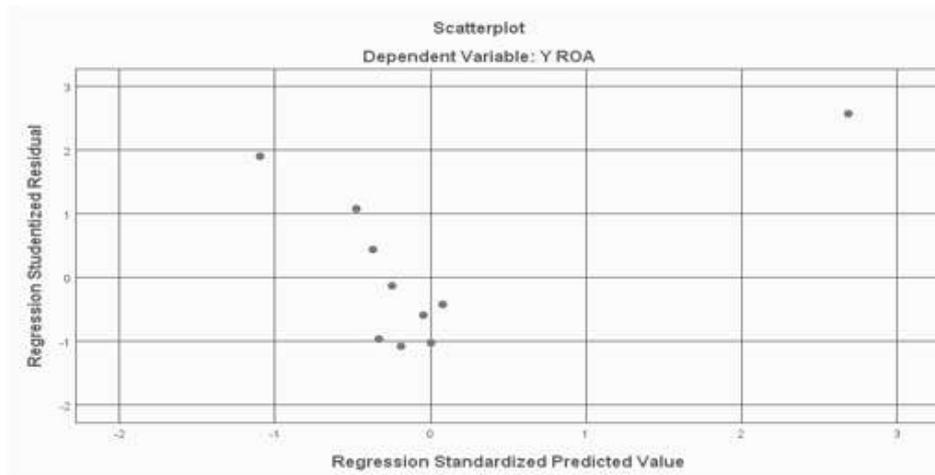
a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan data dari tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan hasil pengujian dengan nilai *Tolerance* yang dihasilkan dari variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,477. Maka dapat disimpulkan $0,477 > 0,10$. Begitupun dengan variabel *Debt to Equity Ratio* $0,477 > 0,10$. Selanjutnya dari hasil penelitian nilai VIF variabel *Total Asset Turnover* sebesar 2,098. Maka dapat disimpulkan $2,098 < 10$. Begitupun dengan variabel *Debt to Equity Ratio* $2,098 < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS dibawah ini



Gambar 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,905 ^a	,818	,767	11,83510	1,577

*.Predictors : (Constant), DER, TATO

**.Dependent Variabel: ROA

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan data dari tabel 4.8 hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 1,577. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *durbin watson* signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan rumus (K;N). Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau K=2, sementara jumlah sampel yaitu 10 atau N=10, maka (K;N) = (2;10). Selanjutnya dapat dilihat pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* yang berada pada baris N=10 dan kolom=2. Maka ditemukan nilai dL sebesar 0,6972 dan dU sebesar 1,6413.

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42.789	25.278		-1.693	.134
	TATO	.266	.174	.355	1.522	.172
	DER	.791	.164	1.128	4.834	.002

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber: *Output SPSS 26*

- Nilai konstanta (α) sebesar -42,789 (negatif) yang artinya menunjukkan *Return On Asset* bernilai -42,789 (negatif) apabila variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masing-masing berbeda nilai 0 (nol).
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) (X1) sebesar 0,266 yang artinya jika terjadi kenaikan terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) maka terjadi kenaikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,266% atau 26,6%. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,791, hal ini berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan meningkat. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Asset* (ROA). Namun demikian, secara teori hubungan DER terhadap ROA seharusnya bersifat negatif, karena semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang.
- Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil model regresi linear berganda *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien positif yang artinya akan memberikan peningkatan terhadap *Return On Asset* (ROA).



3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		TATO	DER	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	-,723	-,461
	Sig. (2-tailed)		,018	,180
	N	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-,723*	1	,871
	Sig. (2-tailed)	,018		,001
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-,461	,871	1
	Sig. (2-tailed)	,180	,001	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 26*

- Ditemukan tidak terdapatnya adanya hubungan (*correlations*) antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan nilai sig 0,180 > 0,05. Dengan tingkat korelasi lemah dan bernilai negatif sebesar -0.461 yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara TATO terhadap ROA
- Ditemukan terdapat adanya hubungan (*correlations*) antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan nilai sig 0,001 < 0,05. Dengan tingkat korelasi yang sangat kuat dan bernilai positif sebesar 0,871, artinya terdapat hubungan signifikan antara DER terhadap ROA
- Ditemukan terdapat hubungan (*correlations*) antara *Total Asset Turnover* (TATO dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan nilai sig 0,018 < 0,05. Dengan Tingkat korelasi yang kuat dan bernilai negatif sebesar -0,723, artinya terdapat hubungan signifikan yang bertolak belakang antara TATO terhadap DER

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,905 ^a	,818	,767	11,83510	1,577

Berdasarkan nilai R Square pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,818 \times 100\% = 81,8\%$. Artinya bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0,818 terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Tingkat pengaruh uji koefisien determinasi ini termasuk pada tingkat yang sangat tinggi pengaruhnya, dapat ditarik kesimpulan nilai R^2 yaitu 0,818 mendekati angka 1 (satu) yang berarti persentase sambungan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen adalah sempurna.



5. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-42.789	25.278		-1.693	.134
TATO	.266	.174	.355	1.522	.172
DER	.791	.164	1.128	4.834	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS 26*

- a. Berdasarkan olah uji t pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memperoleh t hitung sebesar 1,522 dan t tabel sebesar 2,3646 dengan nilai signifikansi 0,172. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (1,522 < 2,3646) dan signifikansi bernilai lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian $\alpha = 0,05$ (0,172 > 0,05). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*
- b. Berdasarkan olah uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh t hitung sebesar 4,834 dan t tabel sebesar 2.3646 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (4,834 > 2,3646) dan signifikansi bernilai lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian $\alpha = 0,05$ (0,002 < 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4418.464	2	2209.232	15.772	.003 ^b
	Residual	980.487	7	140.070		
	Total	5398.950	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan data dari tabel 4.14 hasil uji f (pengujian secara simultan) diatas dapat diketahui nilai f hitung sebesar 15.772 dengan nilai dengan nilai signifikansi 0,003. Untuk mengetahui f tabel dihitung dengan menggunakan rumus (k ; n – k), dimana n merupakan jumlah sampel data dan k adalah jumlah variabel independen, maka didapat (2 : 8) sehingga diperoleh f tabel sebesar 4,46.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Merck Tbk periode 2014-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Merck Tbk periode 2014-2023 dimana nilai signifikansi sebesar 0,172 atau bernilai > p value 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,522 atau bernilai < t_{tabel} sebesar 2,3646, maka H_{a1} dan H_{o1} diterima. Nilai koefisien regresi pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,266 yang menunjukkan hubungan positif, artinya peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).



2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Merck Tbk periode 2014-2023 dimana nilai signifikan sebesar 0,002 atau bernilai p value 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,834 atau bernilai $> t_{tabel}$ 2,3646, maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak. Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,791 yang artinya bernilai positif jika terjadi kenaikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) maka terjadi kenaikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Merck Tbk periode 2014-2023 dimana nilai signifikan sebesar 0,003 atau bernilai p value 0,05 dan memiliki nilai f_{hitung} sebesar 15,772 atau bernilai $> f_{tabel}$ sebesar 4,46 maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anggraini Darminto. (2020). "*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*". Vol. 9, No. 4 Hal. 1-12, e-ISSN: 2461 – 0593
- Adhani, F. (2019). "*Jurnal Ilmu Eknomi*". Vol. 8, No. 2, Hal. 1-10, e-ISSN: 2461-9791
- Adji Widodo. (2018). "*Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*". Vol. 1, No.2, Hal. 87-112. ISSN (online): 2599 – 171X, ISSN (print): 2598-9545
- Alnizar, F. (2019). "*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*". Vol. 6, No. 1, Hal. 65-74, e-ISSN:2338-1353
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). *Modul Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Unpam Press
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astuti., dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Tendensi Bisnis Triwulan I 2025*. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2025 melalui: <https://www.bps.go.id/publication/2025/05/15/>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I 2025*. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2025 melalui: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2025/05/06/>
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Brigham, Eugene F. dan Houtson, Joel F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. Diakses pada tanggal 2 Desember 2024 melalui : <http://www.idx.co.id>
- Cicik Ritno Kurniawati. (2022). "*Jurnal Cendekia Keuangan*". Vol. 1 No. 2, Hal. 101-112, eISSN 2810-0964, pISSN 2827-7643
- Dede Solihin. (2019). "*Jurnal Ilmiah*" Vol. 7, No. 1, Hal. 115-122, ISSN : 2339 – 0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online)
- Fadillah, R., & Anggraeni, F. (2020). "*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*", Vol. 9, No. 7, Hal. 1–18, e-ISSN: 2461-0593.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi 9 Cetakan ke VIII*. Semarang. Badan Penerbit Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Grasindo
- Hidayat, W. W., & Oktaviani, D. (2019).. "*Jurnal Ilmu Manajemen*", Vol. 7, No. 3, Hal. 540–550, e-ISSN: 2338-8323.
- Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joana L. Saragih. (2021). "JRAK". Vol. 05, Vol. 7 No.1, p-ISSN : 2443-1079 e-ISSN: 2715-8136
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke Dua Belas*. Depok: PT Raja Grafindo Persana.



- Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020). "*Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*". Vol. 5, No. 1, Hal. 58-69, e-ISSN 2527-8215
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Muhardi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat PT. Merck Tbk. Diakses pada tanggal 12 November 2024 melalui: <https://www.merckgroup.com/id-id/>
- Rachmawati, S., & Susanti, I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia Pasca Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 12(1), 33-45.
- Rika Hafsoh Laela dan Hendratno. (2019). "*Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*". Vol. 3 No. 1, Hal. 120-131, ISSN 2550-0732 print/ISSN 2655-8319 online
- Rudy Pudjut Harianto dan Dian Nurhariyanto. (2022). "*JOURNAL GEOEKONOMI*". Vol. 13, No.2, Hal. 221-235, ISSN-Elektronik (e): 2503-4790, | ISSN-Print (p): 2086-1117
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tri Wartono. (2018). "*Jurnal Kreatif*". Vol. 6, No. 2, Hal. 78-97, ISSN: 2339 0689, E-ISSN: 2406-86
- Trisha Wanny dkk. (2019). "*RISET & JURNAL AKUNTANSI*". Vol. 3, No. 2, Hal. 139-152, c-ISSN: 2548-9224, p-ISSN : 2548-7507
- Tutik Siswanti, S. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.